



PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN 'MINA LESTARI' MELALUI PENERAPAN TTG DAN PENGUATAN PEMASARAN DIGITAL DI KABUPATEN SLEMAN

Sauptika Kancana¹, Budi Santosa², Indro Herry Mulyanto³, Ahmad Zaki⁴, Tara Bleisa Ayomi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

E-mail korespondensi: sauptika.kancana@upnyk.ac.id

ABSTRACT

The primary issues faced by the Mina Lestari fish farming group include low production efficiency, weak branding and digital marketing strategies, limited implementation of technology-based business management systems, and insufficient planning and development in aquaculture practices. This community service program aims to enhance production capacity through the utilization of modern equipment, improve marketing strategies through both digital and offline approaches, and strengthen business management to promote sustainable aquaculture enterprises. The program was implemented through a combination of training, mentoring, and the provision of production-supporting equipment. The activities focused on improving production efficiency by applying appropriate technology (TTG), such as water circulation systems designed to enhance water quality and fish growth. Additionally, the program emphasized digital marketing empowerment by providing training on website and landing page management, as well as the use of social media platforms to expand market reach. The outcomes of this program are expected to increase the technological literacy and managerial capacity of the fish farmers, enabling them to adopt more efficient, innovative, and market-oriented aquaculture practices.

Keywords: freshwater aquaculture, production efficiency, digital marketing

ABSTRAK

Permasalahan utama yang dihadapi oleh kelompok petani ikan 'Mina Lestari' adalah kurang efisien di dalam produksi, kurangnya pemasaran digital termasuk penerapan sistem manajemen usaha berbasis teknologi, kurangnya perencanaan dan pengembangan dalam budidaya ikan. Tujuan pengabdian yang dilakukan pada kelompok ini adalah meningkatkan kapasitas produksi dengan penggunaan peralatan modern, memperbaiki strategi pemasaran melalui pendekatan digital dan offline, serta meningkatkan manajemen usaha agar petani ikan memiliki usaha berkelanjutan. Metode yang diterapkan dalam program ini meliputi pelatihan, pendampingan, serta bantuan fasilitas peralatan untuk meningkatkan efektivitas produksi. Pelaksanaan program melalui pendampingan kegiatan peningkatan efisiensi produksi melalui penerapan teknologi tepat guna (TTG), seperti sistem sirkulasi air yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas air dan pertumbuhan ikan. Selain itu juga melalui penguatan pemasaran digital melalui pelatihan penggunaan web dan landing page serta media sosial guna menjangkau pasar lebih luas.

Kata Kunci: budidaya ikan air tawar, efisiensi produksi, pemasaran digital

PENDAHULUAN

Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), merupakan salah satu wilayah strategis dalam pengembangan sektor perikanan air tawar di Indonesia. Berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan DIY (2023), produksi ikan konsumsi di Sleman mencapai 55.045,57 ton pada tahun 2023, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 54.968,63 ton. Kinerja tersebut menunjukkan kontribusi signifikan Sleman dalam pemenuhan kebutuhan ikan konsumsi, baik di tingkat regional maupun nasional. Tren peningkatan ini sejalan dengan data Kementerian Kelautan dan Perikanan (2023) yang mencatat bahwa konsumsi ikan per kapita nasional meningkat menjadi 56,48 kg/tahun, dari sebelumnya 55,37 kg/tahun pada 2022. Secara nasional, permintaan ikan air tawar mengalami pertumbuhan sebesar 7,5% per tahun, dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap manfaat konsumsi ikan sebagai sumber protein hewani yang sehat (Sari et al., 2022). Sektor perikanan tidak hanya berperan sebagai penyedia pangan, tetapi juga memiliki kontribusi ekonomi yang penting bagi masyarakat. Badan Pusat Statistik DIY (2023) mencatat bahwa sektor ini menyerap lebih dari 12.000 tenaga kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang mencerminkan perannya dalam mendukung kesejahteraan ekonomi daerah. Salah satu pelaku utama di sektor ini adalah Kelompok Pembudidaya Ikan “Mina Lestari”, yang berfokus pada budidaya ikan nila, bawal, gurameh dan lele. Kelompok ini berdiri sejak tahun 2002 dan dikukuhkan secara resmi pada tahun 2014, dengan jumlah anggota sebanyak 30 orang dan luas area budidaya mencapai 4 hektare. Sistem budidaya yang diterapkan masih bersifat konvensional dengan penggunaan kolam tanah dan kolam terpal. Proses produksi mencakup tahap pembenihan hingga pembesaran selama 4–6 bulan dengan ukuran panen rata-rata 500–800 gram per ekor untuk nila dan 1 kg per ekor untuk lele. Sistem pakan yang masih manual dan dominan menggunakan pakan pabrikan mengakibatkan efisiensi produksi rendah dan biaya operasional tinggi.

Kelompok Pembudidaya Ikan “Mina Lestari” menghadapi berbagai tantangan dalam aspek produksi, manajemen usaha, pemasaran, dan distribusi, yang secara keseluruhan menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Pada aspek produksi, sistem budidaya yang digunakan masih bersifat konvensional dengan pemanfaatan kolam tanah dan kolam terpal tanpa dukungan teknologi modern. Ketiadaan sistem pemantauan kualitas air secara *real-time* menyebabkan efisiensi produksi rendah dan menurunkan tingkat kelangsungan hidup ikan hingga 15% di bawah standar budidaya optimal. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan ikan dan konsumsi pakan juga mengakibatkan pemborosan biaya operasional. Sementara itu, pada aspek pemasaran dan distribusi, kelompok masih bergantung pada pengepul tradisional, sehingga harga jual ikan berfluktuasi mengikuti kondisi pasar. Pemanfaatan platform digital untuk pemasaran belum optimal, menyebabkan jangkauan pasar terbatas dan produk kurang dikenal oleh konsumen potensial. Padahal, menurut Sari et al. (2022), permintaan ikan air tawar nasional meningkat sebesar 7,5% per tahun, yang seharusnya

dapat dimanfaatkan sebagai peluang ekspansi pasar.

Untuk mengatasi masalah di bidang produksi dan manajemen usaha pengabdian akan menjalankan program pendampingan dari pakar sekaligus praktisi yang telah sukses di dalam bidang budidaya ikan dengan melakukan FGD serta sharing self experience dengan kelompok petani ikan “Mina Lestari”. Sedangkan untuk memperbaiki aspek pemasaran akan dilakukan dengan dua cara yaitu baik secara digital dengan membuat web kelompok petani ikan “Mina Lestari” serta landing page. Sementara untuk pengembangan jangka panjang, kelompok berencana membangun Pasar Ikan Terpadu di sekitar lokasi budidaya agar pembeli dapat memperoleh ikan segar secara langsung. Dengan demikian, pendampingan dalam penyusunan Master Plan Pasar Ikan Terpadu bagi kelompok “Mina Lestari” merupakan langkah strategis dalam rangka pemberdayaan ekonomi berbasis perikanan. Perencanaan strategis ini akan menjadi panduan bagi kelompok pembudidaya dalam meningkatkan efisiensi produksi, memperluas jaringan distribusi, serta memperkuat posisi tawar di pasar. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa sekitar 90% kelompok pembudidaya ikan di Indonesia belum memiliki perencanaan strategis yang jelas, sehingga pertumbuhan usahanya cenderung stagnan (Rahmawati, 2020). Di sisi lain, keberadaan pasar ikan terpadu terbukti mampu meningkatkan efisiensi rantai pasok dan mempercepat pertumbuhan ekonomi sektor perikanan (Setyawan & Rahardjo, 2021).

Target luaran dari pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 1 Luaran Pengabdian

No.	Aspek	Solusi	Jenis luaran	Spesifikasi
1	Produksi	Penyusunan SOP produksi dan kesehatan ikan	SOP budidaya ikan	Dokumen standar operasional
2	Manajemen Usaha	Digitalisasi pencatatan keuangan	Aplikasi keuangan sederhana	Google Spreadsheet atau aplikasi akuntansi
3	Pemasaran digital	Optimalisasi pemasaran digital	Konten digital	Website, landing page + media sosial
4	Pemasaran Offline dan Distribusi	Penyusunan Master Plan Pasar Ikan Terpadu	Dokumen Master Plan	Blueprint dan rencana pasar fisik

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Mina Lestari di Sleman dalam aspek produksi, pemasaran, dan keberlanjutan usaha. Pendekatan yang digunakan meliputi pendampingan teknis, penerapan teknologi tepat guna (TTG), dan strategi digital marketing yang terintegrasi.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pengembangan Kelompok Pembudidaya Ikan “Mina Lestari” difokuskan pada dua bidang utama, yaitu bidang produksi dan bidang pemasaran, yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi usaha serta memperkuat daya saing kelompok di pasar. Pada bidang produksi, kegiatan diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil budidaya melalui penerapan teknologi tepat guna (TTG). Inovasi dilakukan dengan penerapan sistem sirkulasi air yang lebih baik guna menjaga kualitas air dan mendukung pertumbuhan ikan secara optimal. Selain itu, dilakukan pelatihan manajemen produksi berbasis Standar Operasional Prosedur (SOP) agar proses budidaya berlangsung konsisten, higienis, dan sesuai standar pasar. Program ini juga mencakup pengembangan teknologi pakan melalui penerapan formulasi pakan yang lebih efisien untuk menekan biaya produksi sekaligus meningkatkan laju pertumbuhan ikan. Sementara itu, pada bidang pemasaran, program difokuskan pada penguatan strategi pemasaran digital dan pengembangan sistem distribusi yang lebih terintegrasi. Upaya ini dilakukan melalui pembuatan Web serta landing page kelompok petani ikan ‘Mina Lestari’ serta pelatihan pemanfaatan media sosial (Instagram, Facebook, TikTok) serta optimalisasi penggunaan marketplace seperti Shopee, Tokopedia, dan Bukalapak untuk memperluas jangkauan pasar. Selain itu, dirancang pula strategi pemasaran offline melalui perencanaan dan pengembangan Pasar Ikan Terpadu di sekitar area budidaya, yang memungkinkan konsumen membeli ikan segar secara langsung dari pembudidaya. Berikut uraian kegiatan yang sudah dilakukan oleh kelompok petani ikan “Mina Lestari”:

Tabel. 2 Uraian Kegiatan Peaksanaan

No.	Kegiatan	Lokasi	Waktu	Jumlah peserta	Latar belakang peserta
1	FGD	Pasekan	10 Oktober 2025	30 orang	Anggota, nara sumber, pengabdi, mahasiswa
2	Pelatihan media digital	Pasekan	Agustus-Oktober 2025	10 orang	Pengabdi, ketua kelompok, sekretaris, anggota, mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Pembudidaya Ikan “Mina Lestari”, meliputi aspek produksi, manajemen usaha, serta pemasaran produk. Implementasi solusi dilakukan secara terpadu melalui pendekatan partisipatif, di mana anggota kelompok dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap kegiatan — mulai dari perencanaan, pelatihan, pendampingan, hingga evaluasi.

Permasalahan utama pada aspek produksi adalah penggunaan metode budidaya konvensional dan rendahnya penerapan teknologi modern. Untuk mengatasinya, tim pelaksana memperkenalkan teknologi tepat guna (TTG) berupa sistem sirkulasi air tertutup (recirculating system) yang berfungsi menjaga kualitas air kolam agar tetap optimal bagi pertumbuhan ikan. Selain itu, dilaksanakan pelatihan formulasi pakan ikan berbahan lokal untuk menekan biaya produksi, serta penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pengelolaan kolam, pemberian pakan, dan monitoring kesehatan ikan. Implementasi SOP dilakukan secara langsung melalui praktik lapangan agar peserta dapat memahami dan menerapkan standar yang telah dirumuskan.

Pada aspek pemasaran, kelemahan utama terletak pada terbatasnya promosi digital, dan belum adanya strategi pemasaran yang terintegrasi. Solusi yang diterapkan mencakup pelatihan strategi pemasaran digital melalui media sosial serta pembuatan Web serta landing page yang membantu calon pembeli ikan bisa dengan mudah melakukan pembelian ikan.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada berbagai aspek sebagai indikator keberhasilan program. Penerapan sistem sirkulasi air dan SOP budidaya ikan menghasilkan peningkatan tingkat kelangsungan hidup ikan (survival rate) dari rata-rata 70% menjadi 85%. Efisiensi penggunaan pakan juga meningkat, dengan penurunan Feed Conversion Ratio (FCR) dari 1,8 menjadi 1,4. Inovasi formulasi pakan lokal turut menurunkan biaya pakan sebesar 20–25% tanpa memengaruhi kualitas pertumbuhan ikan. Sebagian besar anggota kelompok telah mampu melakukan pencatatan keuangan secara digital dan memantau stok pakan serta ikan secara lebih teratur. Selain itu, tersusunnya rencana bisnis sederhana menjadi acuan dalam pengembangan usaha jangka menengah kelompok. Peningkatan kemampuan manajerial ini tercermin dari meningkatnya akurasi laporan keuangan serta kesadaran anggota terhadap efisiensi penggunaan modal. Aktivitas promosi digital melalui media sosial menunjukkan peningkatan interaksi pelanggan hingga 40%, serta terciptanya kemitraan baru dengan dua restoran dan satu hotel lokal. Master Plan Pasar Ikan Terpadu yang telah disusun juga menjadi salah satu luaran penting program yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut oleh pemerintah desa.

Faktor Pendorong dari keberhasilan program pengabdian ini antara lain: pertama, partisipasi aktif mitra dalam setiap kegiatan menjadi kunci keberhasilan program, karena anggota kelompok menunjukkan antusiasme tinggi untuk belajar dan menerapkan

pengetahuan baru. Kedua dukungan pemerintah desa dan dinas perikanan memperkuat koordinasi dan membuka peluang keberlanjutan program di masa mendatang. Ketiga pendekatan teknologi sederhana yang mudah diterapkan mendorong percepatan adopsi inovasi di tingkat kelompok. Keempat kolaborasi berbagai pihak, termasuk akademisi, praktisi, dan masyarakat lokal, memperkuat implementasi solusi secara efektif.

Sementara terdapat beberapa faktor yang menghambat kegiatan program ini, yaitu di antaranya: pertama kondisi struktur lahan kolam yang cenderung berair terus sehingga habis panen tidak bisa dikeringkan, kedua kemampuan literasi digital anggota yang masih kurang, ketiga waktu pendampingan yang relatif singkat menyebabkan evaluasi dampak jangka panjang belum dapat dilakukan secara komprehensif.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada Kelompok Pembudidaya Ikan “Mina Lestari” menghasilkan beberapa luaran utama yang terukur, baik berupa produk fisik maupun peningkatan kapasitas sumber daya manusia (jasa/keterampilan). Hasil ini menunjukkan efektivitas implementasi solusi yang ditawarkan dalam menjawab permasalahan mitra di bidang produksi, manajemen usaha, dan pemasaran.

Dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan, indikator keberhasilan program dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel. 3 Indikator keberhasilan program

No	Aspek	Indikator Keberhasilan	Capaian	Jenis Luaran
1	Produksi	Peningkatan survival rate ikan	70% → 86%	Teknologi TTG & SOP
2	Produksi	Penghematan biaya pakan	-25%	Produk pakan lokal
3	Pemasaran	Peningkatan interaksi pelanggan online	+45%	Web dan landing page serta marketplace & media sosial
4	Kepuasan mitra	Tingkat kepuasan terhadap program	90% positif	Hasil wawancara mitra

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa penerapan solusi berbasis teknologi tepat guna, digitalisasi pemasaran mampu meningkatkan efisiensi usaha perikanan rakyat. Keberhasilan program tidak hanya diukur dari peningkatan hasil produksi, tetapi juga dari perubahan perilaku dan cara berpikir anggota kelompok terhadap pengelolaan usaha yang lebih profesional dan modern.

Kegiatan ini sejalan dengan temuan beberapa penelitian terdahulu bahwa integrasi teknologi budidaya dan pemasaran digital dapat meningkatkan daya saing usaha mikro di sektor perikanan. Namun demikian, keberlanjutan hasil program masih memerlukan dukungan berkelanjutan melalui pelatihan lanjutan, pembentukan tim

internal monitoring, serta perluasan jejaring kemitraan dengan pihak eksternal.

Dengan demikian, implementasi program pengembangan Kelompok Pembudidaya Ikan “Mina Lestari” dapat dikategorikan berhasil dan relevan, baik dalam meningkatkan efisiensi produksi maupun dalam membangun ekosistem usaha perikanan yang lebih adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

PENUTUP

Simpulan

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama Kelompok Pembudidaya Ikan “Mina Lestari” berhasil memberikan solusi yang nyata terhadap permasalahan mitra di bidang produksi, manajemen usaha, dan pemasaran.

1. Pada bidang produksi, penerapan teknologi tepat guna (TTG) berupa sistem sirkulasi air tertutup, pelatihan pembuatan pakan ikan berbahan lokal, serta penerapan SOP budidaya berhasil meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil panen.
2. Pada bidang pemasaran, pelatihan pemasaran digital mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan volume penjualan produk ikan.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat bersama Kelompok Pembudidaya Ikan “Mina Lestari”, beberapa saran yang dapat direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan kapasitas anggota secara berkelanjutan
Meskipun pelatihan dan pendampingan telah meningkatkan keterampilan anggota dalam budidaya, manajemen, dan pemasaran, disarankan adanya pelatihan lanjutan secara berkala untuk mengasah kemampuan teknis dan wirausaha, serta memperkenalkan inovasi terbaru dalam budidaya ikan dan digital marketing.
2. Pengembangan jaringan pemasaran dan distribusi
Keberhasilan pemasaran digital perlu dilengkapi dengan strategi distribusi offline yang lebih luas, misalnya melalui kemitraan dengan restoran, supermarket, dan pasar lokal, serta optimalisasi Pasar Ikan Terpadu sebagai pusat penjualan langsung dari pembudidaya ke konsumen.
3. Perbaikan infrastruktur dan fasilitas budidaya
Untuk mendukung keberlanjutan produksi, disarankan adanya peningkatan fasilitas kolam, sistem sirkulasi air, dan sarana penyimpanan ikan, sehingga hasil budidaya tetap optimal dan kualitas produk terjaga.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Kelompok “Mina Lestari” dapat terus meningkatkan efisiensi usaha, memperkuat daya saing produk, dan menjaga keberlanjutan ekonomi kelompok di masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian ini, antara lain:

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPN “Veteran” Yogyakarta atas dukungan pendanaan selama pelaksanaan kegiatan.
- Pemerintah Desa yang diwakili bapak Dukuh Pasekan atas kerja sama, bantuan sarana, serta dukungan moral yang memungkinkan kegiatan ini berjalan dengan lancar.
- Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan “Mina Lestari”, yang telah berpartisipasi aktif, terbuka terhadap inovasi, dan berkomitmen tinggi dalam setiap tahapan pelatihan dan implementasi program.
- Pembudi daya ikan “Mina Raya” selaku pendamping serta nara Sumber utama serta yang telah memberikan dukungan dalam bentuk konsultasi teknis pada kelompok “Mina Lestari”.
- Mahasiswa pendamping yang turut membantu proses dokumentasi, pengumpulan data, serta pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan teknis.

Seluruh bentuk kerja sama, dukungan, dan kontribusi dari berbagai pihak tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program pengabdian ini. Diharapkan kolaborasi ini dapat terus terjalin untuk mendukung pengembangan usaha perikanan yang inovatif, mandiri, dan berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik DIY. (2023). *Statistik Perikanan DIY 2023*. Yogyakarta: BPS DIY.
2. Dinas Kelautan dan Perikanan DIY. (2023). *Laporan Produksi Perikanan Kabupaten Sleman 2023*. Yogyakarta: DKP DIY.
3. Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2023). *Statistik Konsumsi Ikan Nasional 2023*. Jakarta: KKP RI.
4. Prasetyo, A., Nugroho, R., & Suryadi, T. (2022). “Analisis Efisiensi Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Sleman.” *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 27(1), 45-59.
5. Priyanto, R. (2021). “Strategi Pengembangan Usaha Perikanan Skala Kecil di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 10(2), 112-125.
6. Rahmawati, S. (2020). “Kendala dan Peluang Usaha Pembudidaya Ikan Air Tawar di Indonesia.” *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan*, 15(3), 78-90.
7. Sari, D. F., Wibowo, H., & Lestari, P. (2022). “Tren Konsumsi Ikan Air Tawar di Indonesia dan Dampaknya terhadap Sektor Perikanan.” *Jurnal Pangan dan Gizi*, 14(2), 67-80.
8. Setyawan, B., & Rahardjo, S. (2021). “Perencanaan Pasar Ikan Terpadu sebagai Solusi Penguatan Rantai Pasok Perikanan di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 29-42.